



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
LOKA POM DI KABUPATEN BUNGO
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		83.23	83.23	83.23	83.23	83.23	83.23	83.23	83.23	83.23	83.23	83.23	75,357,400
		02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO												27	3,100,000
		03 - Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94.8	94.8	94.8	94.8	94.8	94.8	94.8	94.8	94.8	94.8	94.8	94.8	8,889,800
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	9,090,800
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan			92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	9,090,800

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder		25	35	35	40	45	50	55	55	60	74	75.77	3,830,400
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		84	84	84	84	84	96.08	96.08	96.08	96.08	96.08	96.08	3,830,400
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90.76	90.76	90.76	90.76	90.76	90.76	90.76	90.76	90.76	90.76	90.76	90.76	59,751,750
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90	90	90	90	90	90	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	8,791,750
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	98.93	98.93	98.93	98.93	98.93	98.93	98.93	98.93	98.93	98.93	98.93	98.93	5,267,000
		12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok	91.1	91.1	91.1	91.1	91.1	91.1	91.1	91.1	91.1	91.1	91.1	91.1	88,140,000

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		elektronik yang diawasi sesuai Standar													
		13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT												100	17,583,500
		14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			15.8	15.9	15.9	15.9	16.2	16.2	16.2	16.2	16.2	17	107,627,000
		15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman												50	5,921,400
2.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			89.56	89.56	89.56	89.56	89.56	89.56	89.56	89.56	89.56	89.56	21,379,000
		04 - Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	5	5	45	70	95	100	100	100	100	100	1	10,226,000
		05 - Jumlah desa pangan aman	2	5	5	45	49	70	90	90	100	100	100	1	29,916,000
		06 - Jumlah pasar pangan aman	2	5	5	50	70	90	90	100	100	100	100	1	23,595,000

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		komunitas													
3.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	5	5	15	15	15	60	60	60	80	80	80	24.14	5,352,000
4.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT							15	50	94	94	94	100	103,303,000
5.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	45.5	45.5	45.5	45.5	45.5	45.5	45.5	45.5	45.5	45.5	45.5	95.83	5,854,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
6.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT												4.83	5,000,000
7.	09 - Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM												76.7	6,535,700
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM												5	2,336,660,700
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM												2.95	7,308,100
		05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	9	13	21	31	35	44	54	59	66	75	80	100	78,471,500
Total														3,039,873,000	

Bungo, 03 August 2026

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bungo



PERNANDA SAPRYANOKI